IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

Member of IFAC International Federation of Accountants

CA IS A DIFFERENCE MAKER

31 Maret 2022

PUBLIKASI TASK FORCE COMPREHENSIVE CORPORATE REPORTING IAI

Issue No. 03/III/2022

MENGENAL LEBIH DEKAT REKOMENDASI TRWG UNTUK ISSB

Oleh: Elvia Shauki, Anggota Task Force – CCR IAI dan Tim Teknis IAI

Publikasi ini merupakan pendapat pribadi penulis, dipersiapkan sebagai bahan pembahasan isu terkait, dan tidak merepresentasikan posisi TF CCR IAI atas isu tersebut. Posisi TF CCR IAI hanya ditentukan setelah melalui due process procedure dan proses pembahasan sebagaimana dipersyaratkan oleh IAI.

IFRS Foundation telah membentuk Technical Readiness Working Group (TRWG) sebagai persiapan International Sustainability Standards Board (ISSB) dalam melakukan tugasnya, (selengkapnya tentang pembentukan ISSB dan TRWG dapat diakses pada Publikasi Task Force CCR Edisi 01/XI/2021 dan 02/I/2022). Rekomendasi TRWG terdiri dari 8 (delapan) *deliverables*, dimana dua di antaranya telah dibahas pada Publikasi Task Force CCR sebelumnya. Pada publikasi ini akan dibahas mengenai apa saja *deliverables* dari rekomendasi TRWG tersebut. Namun sebelum membahas hal tersebut, publikasi ini akan menginformasikan terlebih dahulu perkembangan terkini dari keanggotaan ISSB.

Perkembangan Terkini dari Keanggotaan ISSB

Gambar 1 – *Emmanuel Fabel Ketua ISSB*

Pada tanggal 16 Desember 2021 IFRS Foundation Trustees mengumumkan penunjukan Emmanuel Faber sebagai Ketua ISSB efektif per tanggal 1 Januari 2022[1]. Emmanuel Faber juga pernah menjabat sebagai Ketua Dewan dan CEO Danone, yang merupakan perusahaan produk makanan multi-nasional. Beliau dikenal memiliki *passion* terhadap *sustainability*[2]. Tahap selanjutnya setelah menunjuk Ketua ISSB, Trustees akan melakukan rekrutmen untuk keseluruhan anggota ISSB.

Selanjutnya pada tanggal 27 Januari 2022, Trustees telah mengumumkan penunjukkan Sue Lloyd sebagai *Vice-Chair* ISSB efektif per tanggal 1 Maret 2022. Pada saat yang sama, Janine Guillot (CEO VRF) juga telah ditunjuk sebagai Penasehat Khusus *(Special Advisor)* bagi ketua ISSB Emmanuel Faber efektif per tanggal 1 Februari 2022. Seluruh pemilihan anggota ISSB mengikuti proses yang terbuka dan inklusif dipimpin oleh Trustee's Nominating Committee[3].

Gambar 2 – *Sue Lloyd Wakil Ketua ISSB*

Sue Lloyd menjadi anggota dari IASB sejak tahun 2014 dan menjabat sebagai wakil ketua *(Vice-Chair)* sejak tahun 2016. Beliau juga menjabat sebagi Ketua IFRS Interpretations Committee. Selain menjabat sebagai dewan IASB, beliau berperan dalam pengembangan ISSB sejak tahun 2020 sebagai perwakilan IASB dalam TRWG. Sue Lloyd sudah tidak asing bagi para Akuntan di Indonesia karena dalam masa jabatannya sebagai anggota IASB pernah menjadi salah satu pembicara melalui acara IAI terkait PSAK 71 pada tahun 2017

Gambar 3 – *Janine Guillot Penasehat Khusus Ketua ISSB*

Janine Guillot sebagai Penasehat Khusus bertugas memberikan saran strategis dan konsultasi kepada ketua ISSB dan juga *Trustees*. Selain itu Ia memiliki tanggungjawab spesifik untuk menyelesaikan proses konsolidasi VRF ke dalam IFRS Foundation dan pengembangan ISSB. Janine Guillot pernah menjabat sebagai *Chief Operating Investment Officer untuk California Public Employees' Retirement System* (CalPERS), CEO SASB dan juga sebagai CEO VRF. Janine Guillot juga merupakan anggota TRWG mewakili VRF.

IFRS Foundation Trustee mengadakan pertemuan pada tanggal 13 Desember 2021 dengan salah satu topik pembahasan yaitu pertimbangan strategis mengenai ISSB, yang diharapkan dapat[4]:

[1] *IFRS, "Emmanuel Faber appointed to lead the International Sustainability Standards Board", https://www.ifrs.org/news-and-events/news/2021/12/emmanuel-faber-appointed-to-lead-the-issb/ (Kamis, 3 Februari 2022, 11:23)*

[2] *IFRS, "Emmanuel Faber – ISSB Chair", https://www.ifrs.org/groups/international-sustainability-standards-board/profiles/emmanuel-faber/ (Jumat, 4 Maret 2022, 10:49)*

[3] *IFRS, "Sue Lloyd appointed as ISSB Vice-Chair and Janine Guillot appointed as Special Advisor to ISSB Chair", https://www.ifrs.org/news-and-events/news/2022/01/sue-lloyd-appointed-as-issb-vice-chair-and-janine-guillot-appointed-as-special-advisor-to-issb-chair/ (Kamis, 3 Februari 2022, 11:39)*

[4] *IFRS Foundation Trustees "Summary of December 2021 meeting", https://www.ifrs.org/content/dam/ifrs/meetings/2021/december/trustees/report-of-trustees-dec-2021-meeting.pdf (Jumat, 4 Februari 2022, 13:14)*

- Berfokus pada informasi yang material bagi investor dan partisipan *world's capital markets* dalam pengambilan keputusan.
- Berfokus pada *effort* atas *climate-related reporting*, dan juga memenuhi kebutuhan investor terkait isu ESG, dan
- Membangun kinerja yang terintegrasi dan berfokus pada keperluan investor mengenai *sustainability disclosure*

Selain itu, terkait *due process*, ISSB diharapkan dapat:

- Memprioritaskan penerbitan *General Requirements Standard* yang menghasilkan suatu persyaratan terkait *sustainability-related financial disclosure*
- Mempertimbangkan konektivitas yang koheren antara IASB dan ISSB

IFRS Foundation berencana untuk mengkonsolidasi CDSB dan VRF pada bulan Juni 2022 (lihat Gambar 4). VRF merupakan organisasi yang dibentuk dari IIRC dan SASB serta telah mengembangkan: *Integrated Thinking Principles, Integrated Reporting Framework* dan *SASB Standard*. Sebagai langkah awal konsolidasi, pada tanggal 31 Januari 2022 CDSB telah bergabung dengan IFRS Foundation untuk mengembangkan ISSB. Proses konsolidasi ini mencakup dipindahkannya staf CDSB beserta properti dan aset teknikal ke dalam IFRS Foundation. Produk pada website CDSB seperti: kerangka CDSB *(CDSB Framework)* serta panduan teknis terbaru tentang pengungkapan air *(water)*, keanekaragaman hayati *(biodiversity)* dan sosial *(social)* serta sumber daya yang lebih luas *(wider resources)* akan tetap relevan dan berlaku untuk perusahaan yang telah menggunakannya, sampai dengan saat ISSB menerbitkan IFRS Sustainability Disclosure Standards.[5]

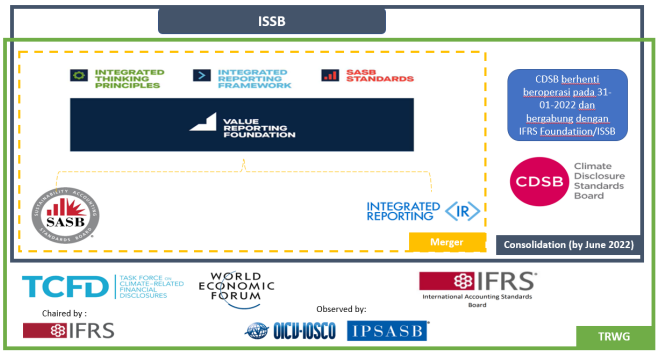

Gambar 4 – Organisasi dan Standard Setter yang terlibat dalam TRWG
Sumber: *Data diolah, 2022*

Walaupun finalisasi proses konsolidasi CDSB dan VRF belum selesai, kedua organisasi tersebut terlibat aktif dalam melakukan *preparatory work* untuk ISSB melalui TRWG. *Preparatory work* tersebut menghasilkan rekomendasi yang terdiri dari 8 (delapan) *deliverables* yang akan ditindaklanjuti oleh ISSB. Sebagaimana telah disebutkan pada bagian awal publikasi ini, selanjutnya akan dibahas mengenai rekomendasi TRWG tersebut.

Rekomendasi TRWG

Pada Publikasi Edisi 02/I/2022 telah dipaparkan dua *deliverables* pertama dari rekomendasi TRWG. Berikut ini merupakan paparan *derivables* selanjutnya[6]:

Deliverable 3: Conceptual guidelines for standard-setting

Isi rekomendasi *deliverable* 3 adalah untuk mengidentifikasi prinsip dan konsep dalam mendukung aktivitas penetapan standar ISSB dan untuk menerapkan prinsip dan konsep yang relevan bagi *preparers*. Rekomendasi untuk panduan ini memiliki tiga *tier*:

- *Tier* pertama mencakup komponen umum, sebagai contoh tujuan kerangka konseptual dan karakteristik kualitatif informasi yang bermanfaat.
- *Tier* kedua mencakup dua komponen yakni: (1) akuntansi keuangan dan pengungkapan, serta (2) *sustainability-related financial disclosure*. Contoh dari akuntansi keuangan dan pengungkapan ini diantaranya elemen laporan keuangan, pengakuan dan pengehentian pengakuan serta pengukuran. Sedangkan untuk *sustainability-related financial disclosure* adalah penerapan yang relevan dan materialitas, serta elemen konten dari *sustainability-related financial disclosure*.
- *Tier* ketiga adalah penyajian dan pengungkapan yang mencakup alat komunikasi yang digunakan serta tujuan dan prinsip dari pengungkapan tersebut.

[5] *IFRS Foundation, "IFRS Foundation completes consolidation of CDSB from CDP", https://www.ifrs.org/news-and-events/news/2022/01/ifrs-foundation-completes-consolidation-of-cdsb-from-cdp/ (Jumat, 4 Februari 2022, 15:47)*

[6] *IFRS, "Technical Readiness Working Group: Recommendations for consideration by the ISSB", https://www.ifrs.org/news-and-events/news/2021/12/trwg-recommendations-for-consideration-by-the-issb/ (Jumat, 4 Februari 2022, 13:34)*

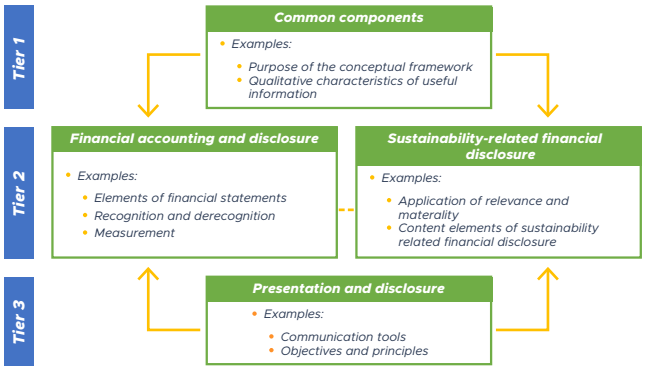

Gambar 5 – *Conceptual guidelines for standard-setting*
Sumber: *TRWG, 2021*[7]

TRWG mengusulkan bahwa, serupa dengan Kerangka Konseptual IASB, prinsip-prinsip yang digunakan oleh ISSB sebaiknya:

- Tidak akan menjadi bagian dari, atau memiliki status atas, *IFRS Standards*. Kerangka Konseptual tidak akan mengesampingkan standar atau persyaratan apa pun dalam *IFRS Sustainability Disclosure Standards*.
- Dapat diulang, atau diuraikan, dalam *IFRS Sustainability Disclosure Standards*, seperti halnya IFRS Accounting Standards, yang mengarah ke persyaratan spesifik. Misalnya, konsep materialitas yang dikembangkan dalam Kerangka Konseptual IASB dan tergabung dalam IAS 1 Penyajian Laporan Keuangan, yang memberikan definisi kontekstual dan panduan penerapan yang spesifik.

Deliverable 4: Architecture of Standards

Deliverable 4 adalah rekomendasi Arsitektur standar yang terdiri dari tiga komponen yaitu: (1) persyaratan umum (persyaratan pengungkapan keberlanjutan secara menyeluruh), (2) persyaratan pengungkapan tematik dan (3) persyaratan pengungkapan industri. **Persyaratan pengungkapan tematik** dan **persyaratan pengungkapan industri**, berfokus pada cara entitas beroperasi dalam hal: tata kelola, strategi, manajemen risiko, serta metrik dan target. Berikut ini adalah isi kedua persyaratan tersebut:

- **Persyaratan pengungkapan tematik** adalah untuk hal-hal yang memiliki relevansi pervasif untuk nilai perusahaan lintas entitas, terlepas dari jenis industri mereka (seperti iklim). Dengan demikian pengungkapan ini akan menghasilkan pengungkapan *market-wide* yang sebanding pada lintas industri dengan tema tertentu (misalnya dengan menggunakan *cross-industry metrics* yang relevan bagi investor dan pelaku pasar modal lainnya).
- **Persyaratan pengungkapan industri** memfasilitasi komparabilitas antara entitas dalam industri tertentu. Persyaratan ini mengidentifikasi topik pengungkapan yang relevan dengan nilai perusahaan dalam industri dan menetapkan *metric-based* dan persyaratan pengungkapan lainnya untuk setiap topik yang disesuaikan dengan aktivitas industri yang relevan.

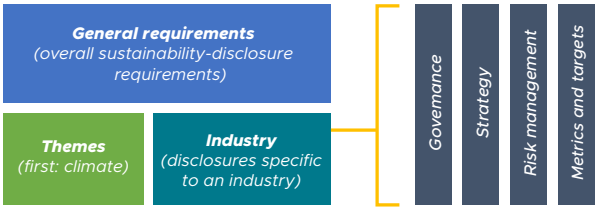

Gambar 6 – *Architecture of Standards*
Sumber: *TRWG, 2021*[8]

Deliverable 5: Other items to inform a standard agenda

Terdapat 3 rekomendasi pada deliverable 5, yaitu:

1. Proyek Penting *(Necessary Projects)* contohnya seperti *general requirements standards, climate standards*, *IFRS Sustainability Standards Taxonomy* dan *ISSB Conceptual Framework.*
2. Rekomendasi proyek *(Recommended Projects)* yaitu: *Management commentary* dan persyaratan industri.
3. Saran topik potensial tambahan, diantaranya: (1) pertimbangan tema SDM, air, *biodiversity* dan ekosistem, hak asasi manusia dan pemeliharaan perubahan iklilm, (2) proyek yang sama dengan IASB mencakup risiko terkait iklim, aset tak berwujud dan mekanisme penetapan harga polutan.

Deliverable 6: Due process characteristics

Tujuan *deliverable 6* adalah memberikan rekomendasi atas karakteristik *due process* di ISSB untuk tahap transisi dan tahap setelah masa transisi. Rekomendasi TRWG untuk *deliverable* ini meliputi:

[7] *IFRS, "Technical Readiness Working Group: Recommendations for consideration by the ISSB", https://www.ifrs.org/news-and-events/news/2021/12/trwg-recommendations-for-consideration-by-the-issb/ (Jumat, 4 Februari 2022, 13:34)*
[8] *IFRS, "Technical Readiness Working Group: Recommendations for consideration by the ISSB", https://www.ifrs.org/news-and-events/news/2021/12/trwg-recommendations-for-consideration-by-the-issb/ (Jumat, 4 Februari 2022, 13:34)*

- Membangun *due process* di atas prinsip-prinsip yang telah ada di IFRS Foundation yaitu; *transparency, full and fair consultation; dan accountability*
- Mempertimbangkan apakah aspek persyaratan *due process* yang sudah dilakukan oleh anggota TRWG harus dimasukkan ke dalam *due process* ISSB.
- Mempertimbangkan kebutuhan akan *due process* untuk masa transisi ISSB.

Secara lengkap berikut ini hal-hal yang akan menjadi pertimbangan utama yang direkomendasikan TRWG

Pertimbangan Utama	Detail
Prinsip fundamental	Transparansi, konsultasi lengkap dan wajar, akuntabilitas
Konsultasi agenda *(agenda consultation)*	Konsultasi agenda lima tahunan *(Quintennial agenda consultation)*, kemungkinan konsultasi gabungan masa depan *(possibility of future 'joint' consultations)*
Proses penetapan agenda	Contohnya: kriteria untuk standar ISSB baru, amandemen besar dan terarah
Dokumen konsultasi	Contohnya: *discussion papers*, draf eksposur
Periode konsultasi	Tunduk pada *minimum safeguards dan'emergency' powers*
Aktivitas konsultasi lainnya	Mengumpulkan pandangan pihak lain – contoh: *public roundtables*
Musyawarah *(Deliberation)*	Akses publik dan rekaman pertemuan, catatan dan surat komentar
Dokumen persetujuan	*Super majority* untuk draf eksposur dan standar final ISSB
Badan Konsultatif *(Consultative bodies)*	Tambahan pakar keberlanjutan, masukan regional dan yuridiksional

Tabel 1: Pertimbangan Utama *(Core Consideration)*
Sumber: *TRWG, 2021*[9]

Deliverable 7: Digitisation strategy

Tujuan *deliverable 7* adalah memberikan rekomendasi sebagai pertimbangan terkait dua aspek yaitu strategi pelaporan keuangan digital dan strategi pengalaman digital *stakeholder*. Kedua strategi tersebut merupakan hal-hal yang sebelumnya telah dimiliki dan dijalankan oleh para pemangku kepentingan anggota TRWG. Berikut ini rekomendasi atas dua aspek tersebut:

1. Strategi pelaporan keuangan digital:

- Memberikan rekomendasi *high-level* untuk strategi pelaporan keuangan digital bagi ISSB, dalam berinteraksi dengan pekerjaan IASB.
- Memberikan rekomendasi detail mengenai taksonomi digital untuk ISSB. Bagian dari *deliverable* ini merekomendasikan ISSB untuk: menggunakan contoh detail pengungkapan dari *Climate Prototype* dan membuat contoh taksonomi untuk ISSB.

2. Strategi pengalaman digital:

- Memberikan rekomendasi untuk strategi ISSB dalam melakukan pemetaan pengalaman digital *stakeholder* dan teknologi pendukung untuk menopang strategi tersebut. Bagian ini termasuk melibatkan inventarisasi sistem digital yang ada dan dimiliki oleh anggota TRWG (misalnya, *SASB Standards Navigator* dan *knowledge hub on TCFD* yang dioperasikan oleh CDSB) dan teknologi yang mendukung proses penyusunan dan produksi *standard-setting*.

Deliverable 8: Connectivity between IASB & ISSB

Deliverable 8 memberikan rekomendasi untuk konektivitas yang jelas antara IASB dan ISSB ditambah dengan keseluruhan informasi yang diperlukan oleh pengguna laporan keuangan bertujuan umum. IASB menerbitkan *IFRS Accounting Standards* yang berfokus pada laporan keuangan sedangkan ISSB menerbitkan *IFRS Sustainability Disclosure Standards* yang berfokus pada pengungkapan keberlanjutan. Kedua elemen ini akan sangat bermanfaat bagi para investor serta partisipan pasar modal lainnya dalam keputusan berinvestasi. Konektivitas antara ISSB dan IASB perlu dilakukan untuk:

- Hubungan yang koheren antara *IFRS Accounting Standards dan IFRS Sustainability Disclosure Standards.*
- Memiliki satu set keseluruhan informasi yang memenuhi kebutuhan informasi pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum.
- Koordinasi untuk memastikan *IFRS Accounting Standards dan IFRS Sustainability Disclosure Standards*; saling melengkapi, menghindari konflik dan tumpang tindih dalam persyaratan, keselarasan, dan konsep (misalnya, materialitas, penciptaan nilai perusahaan).
- Koordinasi pekerjaan antar dewan untuk mengidentifikasi topik atau proyek yang harus dilakukan secara bersama (misalnya, *Management Commentary and Concepts*).

[9] *IFRS, "Technical Readiness Working Group: Recommendations for consideration by the ISSB", https://www.ifrs.org/news-and-events/news/2021/12/trwg-recommendations-for-consideration-by-the-issb/ (Jumat, 4 Februari 2022, 13:34)*

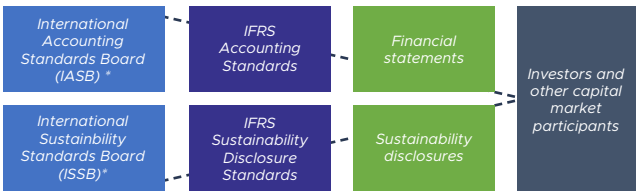

* Integrated Reporting Council to advise IASB and ISSB on connectivity via fundamental concepts / guiding principles of integrated reporting

Gambar 7 – *Konektivitas IASB dan ISSB*
Sumber: *TRWG, 2021*[10]

Ringkasan yang dipaparkan di atas merupakan *highlight* atas rekomendasi TRWG. ISSB akan mempertimbangkan rekomendasi TRWG dan menentukan langkah selanjutnya, termasuk penerbitan draf eksposur, dengan tunduk pada independensi dan *due process*. Keterlibatan banyak *stakeholders* ketika standar dikembangkan sangat penting. Penyusun maupun pengguna pelaporan keberlanjutan harus terlibat dan menanggapi proposal dalam draf eksposur nantinya. Penerbitan standar ISSB pada akhir tahun 2022 akan memberikan landasan bagi standar pelaporan keberlanjutan yang bersifat global, konsisten, sebanding, dan berkualitas tinggi. Ketika entitas mengadopsi standar keberlanjutan (dalam hal ini IFRS Sustainability Disclosure Standard yang dikembangan dengan prinsip *global baseline*) untuk pelaporannya, maka kualitas data, proses, dan kontrol diharapkan akan meningkat, dan hal tersebut disertai dengan meningkatnya kepercayaan investor.

Kesimpulan

Di Indonesia pelaporan keberlanjutan sudah banyak dilakukan. Sebanyak 144 emiten (20,1% dari total emiten yang terdaftar di BEI pada tahun 2020) sudah mengimplementasikan prinsip-prinsip *environment, social and governance* (ESG) yang sejalan dengan meningkatnya tuntutan dari para investor global. Para emiten ini menyampaikan laporan *sustainability* report baik yang secara sukarela maupun *mandatory*[11]. Hal ini dikarenakan adanya tuntutan dari para investor terkait isu global yang sedang menjadi topik perbincangan saat ini. Bagi entitas yang telah membuat laporan tersebut umumnya mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan juga mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan tersebut sampai saat ini digunakan di Indonesia untuk menyusun dan melaporkan laporan terkait *sustainability reporting*. Namun dengan adanya standar yang sedang dikembangkan oleh IFRS Foundation melalui ISSB, diharapkan kedepannya dapat memberikan pilihan bagi Investor dalam membuat keputusan investasi pada perusahan yang menggunakan standar tersebut.

ISSB yang dibentuk oleh IFRS Foundation, memiliki perjalanan panjang sebelum dinyatakan resmi berdiri pada 3 November 2021. Hal ini terbukti jika mengikuti *timeline proses* pembentukan ISSB. Pertama, IFRS Foundation menerbitkan *Consultation Paper* pada akhir Desember 2020 dan membentuk TRWG pada Maret 2021. Kemudian TRWG menyusun rekomendasi *prototypes* untuk pengembangan standar keberlanjutan, dan secara berurutan; IFRS Foundation mengumumkan pembentukan ISSB, menunjuk ketua dan wakil ketua ISSB. Semua proses ini dilakukan dengan cepat dan persiapan yang matang, dengan tujuan agar proses penerbitan *IFRS Sustainability Disclosure Standards* dapat diterbitkan Q4 2022. Proses pendekatan IFRS Foundation dalam mengkonsolidasi anggota TRWG juga terbukti berjalan dengan baik.

Dalam rangka mengkonsolidasi CSDB dan VRF ke dalam ISSB, per 31 Januari 2022 CDSB resmi berhenti beroperasi dan terkonsolidasi dengan ISSB. Selanjutnya menunjuk CEO VRF untuk menjadi *Special Advisory* bagi ketua ISSB. Berikutnya, dalam rangka mengembangkan dan menerbitkan standar yang bermutu tinggi, rekomendasi yang terdiri dari 8 (delapan) *deliverables* dari TRWG akan dijadikan langkah awal bagi ISSB untuk sesegera mungkin mengubah wajah pelaporan keberlanjutan dengan menerbitkan standarnya sendiri secara independen. Selain itu ISSB akan bekerja bersama IASB di bawah pengawasan *IFRS Foundation* untuk mengembangkan *IFRS Sustainability Disclosure Standards* yang akan berjalan berdampingan dengan *IFRS Accounting Standards*. Tentunya dengan terintegrasinya kedua standar tersebut akan memberikan nilai tambah umumnya bagi semua stakeholders dan khsusnya bagi para investor. Sebagaimana, pada wawancara tanggal 3 Februari 2022 dengan Ketua ISSB, Emmanuel Faber menyatakan[12]:

[10] *IFRS, "Technical Readiness Working Group: Recommendations for consideration by the ISSB", https://www.ifrs.org/news-and-events/news/2021/12/trwg-recommendations-for-consideration-by-the-issb/ (Jumat, 4 Februari 2022, 13:34)*
[11] *Investor ID, "144 Emiten Sudah Implementasikan ESG", https://investor.id/market-and-corporate/262737/144-emiten-sudah-implementasikan-esg (Jumat, 4 Februari 2022, 16:40)*
[12] *IFRS, "An interview with new ISSB Chair Emmanuel Faber", https://www.ifrs.org/news-and-events/news/2022/02/interview-with-new-ISSB-Chair-Emmanuel-Faber/ (Selasa, 22 Februari 2022, 15:30)*

"...getting to know my new colleagues, both those at the IFRS Foundation and those working for the two organisations—the Climate Disclosure Standards Board and the Value Reporting Foundation—who are currently in the process of becoming part of the Foundation and the ISSB team; getting into the details of the prototypes developed by the Technical Readiness Working Group; and engaging with the many stakeholders that will become so incredibly important to the ISSB's success."

Dapat disimpulkan bahwa, ISSB akan menyusun standar berdasarkan rekomendasi TRWG yang berfokus pada kebutuhan investor. Dengan adanya delapan rekomendasi awal ini, entitas di Indonesia dapat memiliki gambaran atas standar yang akan diterbitkan oleh ISSB untuk pengembangan *sustainability reporting* di Indonesia.